



Pengaruh Tunjangan Fungsional terhadap Kinerja Pegawai pada Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara

INFO PENULIS

Muhammad Zabir Zainuddin
Universitas Sulawesi Tenggara
hzabir421@gmail.com

La Ode Abdul Manan
Universitas Sulawesi Tenggara
laodedaus1662@gmail.com

Sandi Hamsah
Universitas Sulawesi Tenggara

INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307
Vol. 2, No. 3, Desember 2022
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Zainuddin, M. Z., Manan, L. O. A., & Hamsah, S. (2022). Pengaruh Tunjangan Fungsional terhadap Kinerja Pegawai pada Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(3), 257-261.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tunjangan Fungsional terhadap Kinerja Pegawai pada Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan cara menyebarkan angket yang berisikan pernyataan-pernyataan yang harus dijawab kepada sejumlah responden yang menjadi sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis sebab akibat (regresi linear sederhana) karena penelitian ini berusaha menyelidiki pengaruh antara dua variabel penelitian, yaitu Tunjangan Fungsional dan Kinerja Pegawai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai yang menjabat sebagai Fungsional Pustakawan yang berjumlah 16 orang. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah total sampling, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 16 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tunjangan fungsional terhadap kinerja pustakawan pada Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara. Hasil pengujian determinasi menunjukkan bahwa nilai Korelasi/hubungan (R) sebesar 0,428. Nilai (R Square) 0,183 Hal ini menunjukkan bahwa hasil 18,3%, yang memiliki pengertian bahwa kontribusi variabel Tunjangan Fungsional terhadap variabel kinerja Pegawai berpengaruh tapi tidak signifikan.

Kata Kunci : Tunjangan Fungsional, Kinerja Pegawai, Perpustakaan dan Kearsipan

Abstract

This study aims to determine the effect of functional allowances on employee performance at the Libraries and Archives of Southeast Sulawesi Province. The method used in this study is a survey method by distributing questionnaires containing statements that must be answered to a number of respondents who are the research sample. This study uses causal analysis (simple linear regression) because this study seeks to investigate the effect of two research variables, namely Functional Allowances and Employee Performance. The population in this study were all employees who served as Functional Librarians, totaling 16 people. The method used in sampling was total sampling, so the number of samples in this study was 16 people. The results showed that there was a positive and significant influence between functional allowances on the performance of librarians at the Libraries and Archives of Southeast Sulawesi Province. The results of the determination test show that the correlation/relationship (R) value is 0.428. Value (R Square) 0.183 This shows that the result is 18.3%, which means that the contribution of the Functional Allowance variable to the Employee performance variable is influential but not significant.

Keywords: Functional Allowances, Employee Performance, Libraries and Archives

A. Pendahuluan

Keberadaan perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari peran Pegawai. Pegawai memegang peran penting dalam penyelenggaraan perpustakaan yang meliputi pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan pelayanan. Profesi Pegawai di Indonesia secara resmi diakui berdasarkan SK MENPAN No.18/MENPAN/1988 dan diperbaharui dengan SK MENPAN No. 33/MENPAN/1990, yang kemudian diperkuat dengan keputusan-keputusan lain yang berkaitan dengan kewajiban dan hak sebagai profesi dan fungsional Pegawai. Pegawai juga berperan amat besar dalam perpustakaan. Dilihat dari tugas dan tanggung jawab Pegawai, berdasarkan SK MENPAN NO.132/Kep /Men PAN/12/2002 tersebut, jabatan Pegawai dibedakan dalam dua tingkat yaitu : (1). Pegawai tingkat terampil dan (2). Pegawai tingkat ahli. Pembinaan jabatan fungsional Pegawai di lingkungan instansi pemerintah antara lain ditujukan untuk menjamin perkembangan profesionalisme yang berimplikasi pada peningkatan kegiatan yang berdayaguna, dan berhasil guna bagi masyarakat. Perolehan angka kredit merupakan indikator prestasi pejabat Pegawai yang berpedoman pada SK MENPAN No. 132 tahun 2002. Angka kredit adalah angka yang diberikan berdasarkan penilaian yang telah dicapai oleh seorang Pegawai dalam mengerjakan butir-butir kegiatan yang digunakan sebagai salah satu syarat untuk pengangkatan dan kenaikan pangkat/jabatan. Penghargaan terhadap dunia perpustakaan Daerah Sulawesi Tenggara untuk pegawai yang bergerak di dunia perpustakaan mendapat tanggapan dari pemerintah yaitu terbitnya Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) No. 18 Tahun 1988 tentang jabatan dan fungsional Pegawai dan angka kreditnya, dalam surat keputusan MENPAN nomor 132/Kep/Men PAN/12/2002.

Mahendra (2016) meneliti tentang Efektivitas Pemberian Tunjangan Kinerja Daerah (Studi pada Biro Perlengkapan Dan Aset Daerah Provinsi Lampung) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemberian tunjangan kinerja daerah pada Biro Perlengkapan dan Aset Daerah Provinsi Lampung. Ditemukan bahwa pemberian tunjangan kinerja pada Biro Perlengkapan dan Aset Daerah dinilai kurang efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tunjangan fungsional terhadap kinerja Pegawai pada Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara.

B. Metodologi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Angket, yaitu memberikan daftar pernyataan yang berkaitan dengan masalah penelitian kepada responden.
- b. Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data melalui berbagai jenis literatur dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Jenis dan sumber data yang diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data skunder.

Data primer adalah merupakan data pokok yang dijadikan sebagai sumber data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden penelitian.

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer yang diperoleh melalui buku, jurnal, majalah serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Untuk memperoleh data yang akurat maka dilakukan pengambilan sampel yang dapat mewakili populasi sebagai sumber data. Menurut Arikunto (2009 :131), "Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti". Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak terlalu banyak, maka penulis menentukan seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel atau yang disebut dengan total sampling.

C. Hasil dan Pembahasan

Ketetapan pengujian suatu hipotesis tentang hubungan variabel penelitian sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Pengujian hipotesis tidak akan mengenai sasarannya bila mana data yang dipakai tidak reliabel dan tidak menggambarkan secara tepat konsep yang diukur. Oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

Instrumen yang dilakukan dalam uji validitas dan reliabilitas penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 16 pernyataan. Pernyataan yang berhubungan dengan Tunjangan Fungsional (X) sebanyak 8 pernyataan dan pernyataan yang berhubungan dengan Kinerja Pegawai (Y) sebanyak 8 pernyataan.

1. Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk menguji secara parsial apakah Tunjangan Fungsional berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai di Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara. Maka hipotesis yang digunakan adalah:

- a. $H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel Tunjangan Fungsional (X) terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y).
- b. $H_a : b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan variabel Tunjangan Fungsional (X) terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

Nilai t_{hitung} diperoleh dengan bantuan program SPSS dengan variabel tunjangan Fungsional (X) adalah 1,770. Nilai t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ untuk uji satu arah, dengan derajat kebebasan (df) = $(n-k)$ yaitu $(16-2) = 14$ yaitu 2,14479. Maka variabel tunjangan fungsional berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $1,770 > 2,14479$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan kriteria uji hipotesis, maka disimpulkan Tunjangan Fungsional (X) Dengan demikian pemberian Tunjangan Fungsional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini disebabkan adanya faktor lain yang dapat memotivasi pustakawan untuk lebih bersemangat dan lebih berprestasi dalam bekerja.

2. Koefisien Determinasi (R)

Hasil pengujian koefisien determinasi penelitian dengan menggunakan bantuan program SPSS adalah seperti tabel berikut.

Tabel 1. Pengujian Koefisien Determinasi Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,428 ^a	,183	,124	4,771
a. Predictors: (Constant), Tunjangan fungsional				

Berdasarkan tabel 1, di atas menjelaskan, besaran nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,428. Dari output tersebut di peroleh *koefisiensi determinasi* (R Square) sebesar 0,183, yang memiliki pengertian bahwa Kontribusi variabel bebas (Tunjangan Fungsional) terhadap Variabel Terikat (Kinerja Pegawai) adalah sebesar 18,3%, atau dapat dikatakan bahwa berpengaruh tapi tidak Signifikan.

3. Metode Regresi Linier Sederhana

Analisis *regresi linier* sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu Tunjangan Fungsional (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel terikat adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 13,326 + 0,458X$$

Jika Nilai $X = 0$ akan di peroleh $Y = 13,326$

Berdasarkan hasil persamaan diatas dapat dijelaskan nilai (a) *konstanta* sebesar 13,326 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat Tunjangan Kinerja (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka Kinerja Pegawai (Y) akan tetap bernilai 13,326 *koefisiensi regresi* nilai (b) sebesar 0,458 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah yang artinya jika Tunjangan Fungsional di tingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Kinerja Pegawai sebesar 0,458 satuan, atau sebesar 45,8%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah dasar untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka perlu meningkatkan tunjangan fungsional pegawai. Hal ini sejalan dengan temuan Masinambow, Rompas, & Tulus (2015) bahwa tunjangan fungsional berpengaruh terhadap kinerja.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Tunjangan Fungsional terhadap Kinerja Pegawai di Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis statistik berikut :

1. Dari hasil Analisis *regresi linier* sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu Tunjangan Fungsional (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel terikat menunjukkan pengaruh yang searah yang artinya jika Tunjangan Fungsional di tingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Kinerja Pegawai.
2. Dari hasil pengujian *koefisien determinasi* (R) diketahui bahwa nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa Kontribusi variabel bebas (Tunjangan Fungsional) terhadap Variabel Terikat (Kinerja Pegawai) dikatakan bahwa berpengaruh tetapi tidak Signifikan.
3. berdasarkan hasil perhitungan *uji t* (parsial) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Tunjangan Fungsional tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tenggara,

E. Referensi

- Arikunto, S. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta.
- Bernardin, H. J. & Russel, J. E. A (2010). *Human Resource Management an experiential approach*. Singapore: Mc Graw-Hill, Inc.

- Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan : USU Press
- Gibson, J. L., John, M., Ivancevich dan James, H. Donnelly, Jr. (2013). *Organisasi dan Manajemen : Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta : Erlangga
- Hasibuan. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia : Dasar dan Kunci Keberhasilan*. Jakarta : Toko Gunung Agung
- Ismail, M. (2009). *Pengantar Manajemen Syari'at*, cet. 2. Jakarta: Khairul Bayaan Press
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Sektor Publik*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPM
- Mangkunegara, A. P., & Prabu, A. (2016). Evaluasi kinerja sumber daya manusia. *Bandung: Refika Aditama*, 61-68.
- Masinambow, R., Rompas, W. Y., & Tulus, F. (2015). Pengaruh implementasi kebijakan tunjangan fungsional bidan terhadap kinerja bidan kabupaten minahasa selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(029).
- Moehiono. (2009). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi: Competency Based Human Resource Management*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martoyo, S. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia . Edisi ke-2*. Yogyakarta: BPFE
- Perpustakaan Nasional RI. (2010). *Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
- Pusdiklat. (2014). *Lebih Dekat Dengan Jabatan Fungsional*
<http://pusdiklat.bps.go.id/files/lainlain/LEBIH%20DEKAT%20DENGAN%20JABATAN%20FUNGSIONAL.pdf> (16 November 2014)
- Qalyubi, S. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.